

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit to Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, dapat disimpulkan bahwa :

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Asset*, hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil estimasi variabel CAR nilai t hitung sebesar $-0.596928 < t \text{ tabel } 1,943$ dan probabilitas sebesar $0,5564$. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,5564 > 0,05$). Melihat hasil ini, Bank Umum Syari'ah tidak perlu memfokuskan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebab faktor ini tidak mempengaruhi Profitabilitas yang dalam ini diproksi oleh *Return On Asset* (ROA).

2) *Financing Deposit to Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return on Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil estimasi variabel $-3.448916 < t \text{ tabel } 1,943$ dan probabilitas sebesar $0,0022$. Nilai signifikansi yang digunakan lebih kecil dari tingkat nilai signifikansi ($0,0022 < 0,05$). Melihat hasil ini, Bank Umum Syari'ah seharusnya tidak memfokuskan *Financing Deposit to Ratio* (FDR)

sebab tidak mempengaruhi Profitabilitas yang didapat Bank Umum Syari'ah yang dalam hal ini diproksi oleh *Return On Asset* (ROA)

3) *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return on Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil estimasi variabel NPF nilai t hitung sebesar $1.101274 < t$ tabel $1,943$ dan probabilitas sebesar 0.2822 . Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,2822 > 0,05$). Melihat hasil ini, Bank Umum Syari'ah seharusnya tidak memfokuskan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai faktor dalam meningkatkan Profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Asset* (ROA) sebab faktor ini tidak mempengaruhi dalam meningkatkan Profitabilitas.

4) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return on Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil estimasi variabel BOPO nilai t hitung sebesar sebesar $3.317035 > t$ tabel $1,943$ dan probabilitas sebesar 0.0030 . Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0030 > 0,05$). Melihat hasil ini, Bank Umum Syari'ah seharusnya memfokuskan faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebab faktor ini mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syari'ah yang diproksi oleh *Return On Asset* (ROA).

5) *Net Operating Margin* (NOM)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return on Asset*

(ROA), hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil estimasi variabel NOM nilai t hitung sebesar $2.406270 < t$ tabel 1,943 dan probabilitas sebesar 0.0245. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,0245 < 0,05$). Melihat hasil ini, Bank Umum Syariah seharusnya memfokuskan faktor *Net Operating Margin* (NOM) sebagai dalam meningkatkan Profitabilitas yang dalam hal ini diproksi oleh *Return On Asset* (ROA).

6) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return on Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil estimasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai t hitung sebesar $-0.584357 < t$ tabel 1,943 dan probabilitas sebesar 0.5647. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.5647 > 0,05$). Melihat hasil ini, Bank Umum Syariah tidak seharusnya memfokuskan faktor *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai faktor dalam meningkatkan Profitabilitas yang dalam hal ini diproksi oleh *Return On Asset* (ROA).

7) Secara simultan, variabel CAR, FDR, NPF, BOPO, NOM dan DER mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yakni *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat terlihat dari nilai F_{hitung} 15.20587 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000001 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit to Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Hasil Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel ini dan disarankan untuk menambah sampel.

5. *Net Operating Margin* (NOM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh Return on Asset (ROA) dalam penelitian ini, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel ini dan disarankan menambah sampel data.

6. *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya untuk tetap menggunakan variabel ini dengan syarat menambahkan sampel data.

7. Bagi peneliti selanjutnya agar disarankan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

